

TAMAN REKREASI BERTEMAKAN AIR DI WONOSOBO

RIZQIA FAWATIHU RAHMAH *, HERMIN WERDININGSIH,
GAGOEK HARDIMAN

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*rizqiafr@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut data RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2016 – 2021, kepariwisataan di Kabupaten Wonosobo merupakan isu strategis yang harus dibenahi.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Wonosobo, jumlah wisatawan dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mengalami penurunan drastis, dari 19.089 menjadi 7.294 atau mengalami penurunan sebesar 63%, sehingga perlu adanya pengembangan tempat wisata di Wonosobo sebagai daya tarik wisatawan guna meningkatkan perekonomian daerah.

Taman rekreasi tematik merupakan terobosan baru dari Dinas Pariwisata Wonosobo sebagai nuansa baru tempat wisata di Wonosobo, karena sebagian besar tempat wisata eksisting merupakan wisata alam.

KAJIAN PERANCANGAN



PROFIL TAPAK

Lokasi : Jalan Dieng Nomor 114, Kalianget, Wonosobo, Jawa Tengah

Tengah

Luas tapak : 8.5 hektar

Klasifikasi Jalan : Jalan kolektor primer

Peraturan :

- KDB peruntukan olahraga dan rekreasi sebesar 40 - 80%
 - KLB sebesar 0 – 0.8 dengan tinggi maksimum bangunan 4 lantai
 - GSB sebesar 20 m
- Batas Lahan :
- Pada sisi utara tapak adalah area persawahan
 - Pada sisi selatan adalah area persawahan dan pertokoan
 - Pada sisi barat adalah area persawahan
 - Pada sisi timur adalah Jalan Dieng

TEORI PERANCANGAN

Perencanaan dan Perancangan Taman Rekreasi Bertemakan Air di Wonosobo ini menggunakan gaya arsitektur kontemporer sebagai penerapan desain. Arsitektur kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur.

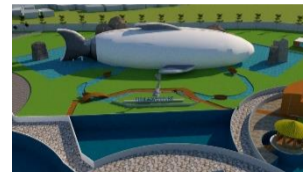
Penerapan desain tersebut bukan hanya untuk wahana-wahana yang dibangun, tetapi juga untuk setiap inci bangunan dan desain yang ada. Misalnya, untuk fasilitas-fasilitas yang ada, seperti kantor pengelola, booth tiket, toilet, dan lain-lain. Tak lupa, gapura, tempat duduk, serta segala unsur terkecil pada perancangan..

KESIMPULAN

Perencanaan dan Perancangan Taman Rekreasi Bertemakan Air di Wonosobo ini menerapkan konsep “air” dengan gaya arsitektur kontemporer, sebagai tempat tujuan rekreasi baru dan “fresh” di Kabupaten Wonosobo.

KONSEP PERANCANGAN

Setiap wahana yang didesain menggunakan unsur air sehingga pengunjung merasakan pengalaman berbasah-basahan



Fish Adventure

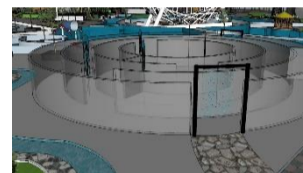


Water Carrousel



Water Wheel

Memanfaatkan sumber mata air panas yang ada pada tapak sebagai variasi wahana air



Wet Maze

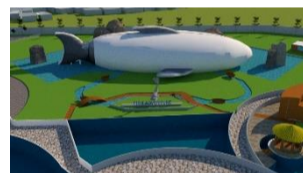


Raft Battle



Foot Spa

Memiliki unsur rekreasi edukasi pada wahana tertentu



Fish Adventure menyuguhkan bermacam biota laut di dalam aquarium raksasa.

Pengunjung mengelilingi aquarium dengan menggunakan perahu sembari merasakan pengalaman cipratan air selama perjalanan.

Terdiri dari berbagai macam wahana untuk semua umur



Kolam Terapi Ikan

Salah satu contoh wahana *Kolam Terapi Ikan*, wahana yang bisa digunakan untuk manula bersantai.

Menyuguhkan view Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro



DAFTAR REFERENSI

Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary Architecture: Its Roots and Trends*. Chicago: Chicago, P. Theobald.

Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Umum Tata Ruang Kawasan Perkotaan Wonosobo

RPJMD Kabupaten Wonosobo 2016-2021 *Tentang Analisis Strategis*. Bappeda Kabupaten Wonosobo Tahun 2016 – 2021.

RPJMD Kabupaten Wonosobo 2016-2021 *Tentang Gambaran Umum Kondisi Daerah*. Bappeda Kabupaten Wonosobo Tahun 2016 – 2021.